

Edisi 51 22 Desember 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



## DIHIBUR UNTUK MENGHIBUR

*“Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah.”  
(2 Korintus 1:3-4)*

**Menghibur** dari kata *“paraklesis”* mengandung pengertian berdiri di samping seseorang memberi dorongan dan pertolongan saat menghadapi penderitaan. Dalam hal ini Allah Bapa melakukan **peran-Nya, dengan mengutus Roh Kudus** sehingga pendampingan dan pertolongan sudah pasti unggul terhadap segala penderitaan seberat apapun. Rasul Paulus memberi pengajaran mengenai pendampingan Roh Kudus kepada umat-Nya cukup sering dan selalu ada dalam semua surat kirimannya. Pengajarannya itu sangat hidup dalam hati dan pikiran semua pembacanya. Itulah salah satu alasan sehingga diterima sebagai firman Tuhan oleh para hamba Tuhan yang mengadakan pengkanonan kitab suci. Sangat nyata bahwa ajaran rasul Paulus bukan semata bersumber dari pikirannya semata tetapi **bersumber dari pikiran Allah**. Ada juga hal yang merupakan kebiasaan rasul Paulus menulis segala sesuatu yang sudah sangat dipercaya dan janji-janji Tuhan yang sudah diketahuinya dari kitab suci. Pemahaman rasul Paulus terhadap kitab suci cukup dalam karena dia belatar belakang Farisi terhadap pendiriannya kepada hukum taurat dan kitab suci Perjanjian Lama.

Kemudian rasul Paulus menulis surat kirimannya tidak terlepas dari pengalaman hidup dan juga pengalaman spiritualnya. Dia sudah berulang-ulang mengalami pendampingan Roh Kudus dalam menghadapi berbagai penderitaan dan kesulitan saat memberitakan Injil. Rupanya Paulus sangat menyadari bahwa penghiburan yang dialami tidak boleh dimiliki sendiri sebagai **kebanggaan pribadi**. Semua pengikut Kristus yang sudah menikmati penghiburan atau pendampingan Roh Kudus dalam menghadapi penderitaan hendaklah juga menghibur yang lain atau membagikan fakta dirinya sudah dihibur. Rasul Paulus menghendaki **semua orang percaya menikmati pendampingan Roh Kudus** karena pendampingan Roh Kudus itu bukan saja membuat penderita terhibur, melainkan **bertumbuh semakin kuat, bertumbuh semakin mengenal Kristus dan bertumbuh semakin dewasa di dalam Kristus**. Rasul Paulus sudah belajar dalam menghadapi penderitaan. Dalam pengalaman hidupnya, tidak ada penderitaan yang mampu memisahkannya dari Kristus. Allah mengizinkan penderitaan tetapi **Allah juga mendampingi**. Itulah sebabnya penderitaan itu bisa kita jadikan menjadi alat untuk **mengangkat kehidupan iman naik ke level yang lebih tinggi**. Selamat menderita dan selamat menikmati pendampingan Tuhan. *MT*

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

*Sabda Renungan : "Tetapi Ahas menjawab: "Aku tidak mau meminta, aku tidak mau mencobai TUHAN. Lalu berkatalah nabi Yesaya: "Baiklah dengarkan, hai keluarga Daud! Belum cukupkah kamu melelahkan orang, sehingga kamu melelahkan Allahku juga? Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel." (Yesaya 7:12-14)*

Kurang lebih tahun 735 SM, raja Israel dan raja Aram menyerang Yehuda. Ahas raja Yehuda mendapat jalan keluar dari Allah melalui nabi Yesaya. Bukan berperang karena bila itu terjadi akan terjadi pertempuran yang tidak seimbang. Logikanya Yehuda akan kalah telak. Dan bila Yehuda menang raja Ahas akan menjadi sombong maksimal. Jalan keluar yang akan diberikan adalah **perintah untuk berdoa**. Tetapi Ahas menolak, dia memilih upaya yang berani dengan mencari cara sendiri. Dia mengandalkan kecerdasan dan kekuatannya dengan meminta bantuan dari bangsa Asyur. Kali ini Allah masih melindungi Yehuda. Ahas makin arogan merasa caranya cukup besar. Ahas semakin jauh dari kehidupan doa dan sikap iman bersandar kepada Allah. Pada suatu saat penulis berdiskusi dengan kelompok mahasiswa teologia yang berkunjung ke tempat saya mengajar.

Setelah cukup lama berdiskusi tentang konsep-konsep teologia karismatik saya memberi motivasi agar sebagai teolog-teolog muda mereka **harus mengedepankan doa dalam pendidikan dan pelayanan**. Salah seorang yang kelihatan paling cerdas dari antara mereka merespon dengan berkata : *Pak! berdoa bukanlah cara yang tepat untuk menghadapi masalah, karena doa tidak terlalu berguna. Tindakan nyata-lah yang harus bukan berdoa*. Saya sangat terkejut. Karena saya adalah tuan rumah dan orangtua mereka, saya berkata dengan nada tinggi: *Nak! berdoa adalah tindakan nyata bukan khayalan. Berdoa adalah fasilitas yang dianugerahkan Allah pada umat-Nya untuk dimanfaatkan sebagai fakta hidup bersandar kepada Allah*. Puji Tuhan mereka menerima nasihat saya.

Walaupun Ahas menolak tawaran Allah untuk berdoa, Allah tetap memberi tanda bahwa selalu ada penyertaan Allah dengan lahirnya **"Sang Imanuel"**. Penggenapan utama nubuat ini terjadi pada saat kelahiran Yesus dari perawan Maria yang mengandung dari Roh Kudus. Nabi Yesaya menandakan bahwa **kehidupan doa akan selalu berdampingan dengan penyertaan Tuhan**. Penyertaan Tuhan pun selalu nyata pada pergumulan hidup umat-Nya yang selalu berusaha maksimal tetapi juga selalu hidup bergumpul dalam doa. Ketika murid-murid Yesus menghadapi persoalan Yesus selalu ada. Daud mengalami penyertaan Tuhan justru saat dia berdoa dari lembah kekelaman. Saat Yesus mau terangkat ke surga Dia menyatakan *"Aku menyertai kamu sampai kesudahan alam"*. Ingat **"Penyertaan Tuhan"** harus dinyatakan melalui kehidupan yang baik dan benar. Karena Tuhan pun ingin membuktikan **penyertaan-Nya melalui kehidupan umat-Nya**. MT

**EDISI NATAL  
WAKTUNYA SUDAH TIBA**

Selasa, 24 Desember 2024

*Sabda Renungan : “Begitu juga dengan kita. Selama kita belum dewasa secara rohani, kita perlu hukum Taurat yang berfungsi seperti pengawas, karena kita masih diperbudak oleh para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini. Namun, tepat pada waktu yang sudah ditentukan Allah, Dia mengutus Anak-Nya ke dunia ini. Sesuai dengan rencana Allah, Yesus dilahirkan seperti manusia biasa, oleh seorang gadis, dan sejak kelahiran-Nya, Dia hidup menaati seluruh hukum Taurat.” (Galatia 4:3-4)*

Waktu tepatnya tanggal kelahiran Yesus sudah dapat dipastikan bukanlah tahun 1 tahun Kristus, atau tahun Masehi dan bukan pula 25 Desember. Salahkan umat Kristen memperingati hari kelahiran Yesus pada tanggal 25 Desember? Menurutku, tidak ada salahnya, **yang penting diperingati setiap tahun**. Faktanya umat Kristen sudah melaksanakan ibadah natal mulai dari bulan November hingga Januari tahun berikutnya. Tetapi karena perlu bersama maka **setiap 25 Desember semua umat Kristen di dunia merayakannya secara bersama**. Yang pasti bahwa kelahiran Yesus terjadi pada waktu yang tepat sesuai dengan rencana Allah. Kapankah waktu yang tepat itu? Rasul Paulus menyatakan dalam *Galatia 4:4 bahwa Yesus lahir setelah genap waktunya atau pada saat waktu yang tepat dapat dipahami dengan pemikiran awal bahwa Yesus datang untuk seluruh manusia di dunia ini*. Hal itu berarti **kedatangan dan karya-Nya harus dapat disebarkan secara cepat ke seluruh dunia**. Waktu tepat itu dapatlah kiranya dihubungkan dengan kondisi dunia saat Yesus lahir di Betlehem hingga Yesus naik ke surga dan para rasul mulai memberitakan Injil.

Ada tiga hal kondisi dunia yang mendukung bahwa Yesus lahir tepat waktu yang oleh Rasul Paulus menyatakan **“waktunya sudah genap”**. **Ada tiga kondisi dunia yang menyambut kelahiran hingga karya Yesus sampai pada para rasul memberitakan Injil. Pertama adalah kondisi politik**. Kondisi politik dunia pada saat itu adalah kekuasaan Romawi yang menguasai bangsa-bangsa. Kaisar Agustus memerintahkan sensus membuat Yusuf dan Maria pergi ke Betlehem. **Kedua adalah dijadikannya bahasa Yunani menjadi bahasa dunia**. Saat Yesus mulai mengajar maka kondisi komunikasi sangat lancar sehingga kelahiran Yesus dan pemberitaan Injil sangat lancar dan cepat tersebar. **Ketiga adalah kondisi transportasi sudah sangat luas**. Transportasi laut sudah lancar sehingga memungkinkan penjangkauan lokasi sebagai tujuan Injil dapat dijangkau. Tepat waktu itu tak perlu hanya diartikan tepat tanggal, bulan dan tahun. Waktunya sudah genap atau sudah tiba boleh juga diartikan **tepat kondisi politik, tepat kondisi komunikasi dan tepat kondisi transportasi** yang mendukung tersebarnya dan tepat tempatnya kelahiran Yesus. Kemudian **tepat cepatnya tersebarnya Injil**. MT

**EDISI NATAL**  
**KEMULIAAN BAGI ALLAH DAMAI DI BUMI**

Rabu, 25 Desember 2024

Sabda Renungan : *“Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya: “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.”* (Lukas 2:13-14)

Semangat ibadah umat beragama pada setiap hari raya keagamaan sangat bersemangat dan meriah serta meningkat. Sungguh membahagiakan melihat tempat-tempat ibadah yang dipenuhi umat yang sangat khuyuk melaksanakan ibadahnya. Bukan hanya itu saja tempat-tempat umum pun seperti hotel dan mall dipenuhi ornamen-ornamen keagamaan sesuai dengan ornamen agama yang sedang merayakan hari raya agamanya. Pada saat hari raya agama tertentu, tempat-tempat yang dianggap bertentangan dengan nilai agama ditutup buat sementara. Pesan-pesan agama pun didengungkan secara nyaring. Tetapi setelah hari raya agama sudah lewat apa yang terjadi? Pertanyaan ini menjadi pertanyaan yang penting untuk dijawab. **Berdampak kah pada harmoni hubungan sosial? Berdampakkah kepada semangat dan disiplin kerja? Perlu juga mendapat perhatian.** Faktanya jauh panggang dari api. Menghalang-halangi agama lain beribadah tetap terjadi. Rupanya mereka bukanlah menghidupi nilai keagamaan melainkan **hanyalah sekedar mempraktekkan fanatisme keagamaan secara salah.** Rupanya masih banyak penganut agama yang hanya berorientasi vertikal menganggap bahwa agama hanya mengurus hubungan dengan sang Khalik yang di atas. **Padahal yang benar adalah bahwa hubungan harmonis dengan Allah itu haruslah terbukti melalui hubungan harmonis dengan sesama.**

Malaikat dengan tugas mengumumkan bahwa umat Kristen hendaklah merayakan natal dengan *“Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Mahatinggi dan damai di bumi”*. Setelah Yesus memulai karyanya Dia mengecam orang Farisi dan ahli Taurat yang berorientasi pada hukum taurat secara salah sehingga terjatuh kepada fanatisme beragama. Yesus mengkritik mereka agar **berorientasi kepada firman Allah untuk melihat fakta bahwa Yesus datang untuk menggenapi hukum taurat agar mempunyai kehidupan beragama yang benar dan tepat.** Kita kembali memasuki natal. Pertanyaannya adalah salahkah kita merayakan Natal dengan meriah? Tentu tidak salah malahan menurutku itu perlu dan penting. **Biarlah Allah yang dimuliakan karena natal adalah kemuliaan bagi Allah yang Mahatinggi.** Mari kita fokus menyembah Dia merenungkan kasih-Nya dan mendekat kepada-Nya. Kemudian *“Biarlah damai di bumi”*. **Natal adalah berdamai dengan sesama, membangun hubungan dengan sesama mengaktifkan semangat mengampuni, meningkatkan semangat kasih dengan penuh salam persahabatan.** Selamat natal damai di bumi. *MT*

## EDISI NATAL NATAL DAN PENYEMBAHAN

Kamis, 26 Desember 2024

Sabda Renungan : *“Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.”* (Matius 2:11)

Hal-hal yang berhubungan dengan natal biasanya adalah lagu-lagu natal yang sangat merdu dan pernak-pernik natal yang sangat indah penuh warna-warni khas yang sangat bercahaya. Bila ditambah lagi tentu tak ketinggalan suasana pesta penuh sukacita dan meriah, namun terkadang justru memasuki suasana sendu, hening dan mellow, karena memasuki **suasana kasih yang dalam menanggapi kasih Allah yang terbukti melalui kelahiran Yesus dalam sebuah kandang domba dan diletakkan di atas palungan**. Walaupun dalam lagu natal ada ajakan menyembah Yesus seperti reffrain lagu *“Hai Mari berhimpun”* tetapi sepertinya sangat bernuansa lagu biasa tak sampai kepada penyembahan yang lebih mendalam.

Berbeda dengan 3 orang bijaksana dari Timur yang datang hanya untuk menyembah Yesus. Untuk bertemu dengan bayi Yesus mereka menempuh perjalanan yang sangat jauh. Mereka sungguh-sungguh mau menyembah bayi yang baru lahir yang mereka tahu adalah raja yang baru lahir yang mempunyai keistimewaan sehingga bintang istimewa pun memberitahukan kelahirannya. Menurut mereka raja yang baru lahir itu adalah **seorang yang layak untuk disembah**. Secara tidak langsung mereka mengakui bahwa Dia adalah Tuhan. Boleh dibilang dari kesungguhan mereka untuk datang menyembah karena **mereka mengetahui Dia yang mereka sembah adalah satu-satunya Allah yang benar**. Tidaklah heran kalau mereka membayar harga dengan rela menempuh perjalanan jauh yang ditempuh kira-kira 1 tahun untuk menemukan Yesus. Berdasarkan sikap para orang bijaksana ini perlukah kita memperbaiki semangat natal yang kita rayakan setiap bulan Desember. **Jangan bernatal tanpa semangat penyembahan**. Umat beriman di Yerusalem tidak tertarik lagi untuk menyembah Allah dan saat Yesus lahir mereka tidak tahu sama sekali, justru orang bijak dari jauh yang tahu dan siap membayar harga untuk menyembah Yesus.

Natal berbicara dengan siapakah kau membangun hubungan selama bulan natal, bukan kemana kau pergi dan apa yang kau buat selama bulan natal. Kalaupun kita harus menjawab Kemanakah kau pergi selama bulan natal, hendaklah jawabannya ke hadirat Allah. Artinya **natal justru membawa kita sujud di hadapan Allah untuk menyembah lebih dalam lagi**. Natal memberi pesan khusus kepada semua pengikut Kristus, bahwa **penyembahan hendaklah semakin diperdalam hingga menyatu dengan kehidupan agar kita penuh bahagia berkata: “Ku tahu hidupku adalah penyembahan”**. MT

## EDISI NATAL NATAL DAN KEDAULATAN ALLAH

Jumat, 27 Desember 2024

*Sabda Renungan : "Mazmur Daud. TUHANlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya. Sebab Dialah yang mendasarkannya di atas lautan dan menegakkannya di atas sungai-sungai." (Mazmur 24:1-2)*

Ada banyak orang bertanya setiap natal tiba. Pertanyaannya adalah mengapa Allah menjadi manusia? Apa untungnya bagi Allah dan apa faedahnya bagi manusia? Pertanyaan yang sulit dijawab. Kalaupun ada yang mencoba menjawab sudah pasti kurang bahkan tidak memuaskan. Mengapa demikian? Sudah pasti bahwa hanyalah Allah yang dapat menjawabnya dengan sempurna. Jawaban Allah yang dapat kita pelajari adalah melalui Firman-Nya. **Firman Allah dari Kejadian sampai Wahyu menyatakan sebagai pencipta alam semesta dengan semua isinya Dia berdaulat penuh atas segala sesuatu.** Kedaulatan-Nya membuat Allah tak dapat diatur oleh siapapun untuk membuat peraturan, membuat keputusan atas semua ciptaan-Nya dan menguasai mutlak segala kejadian dan peristiwa kehidupan manusia. Jadi untuk menjawab pertanyaan mengapa Allah menjadi manusia? **Allah berdaulat untuk membuat peraturan kehidupan manusia. Allah menjadi manusia adalah merupakan tindakan untuk kepentingan manusia.** Aturan yang dibuat Allah berdasarkan kedaulatan-Nya **untuk menyelamatkan manusia berdosa adalah Dia menjadi manusia.** Keputusan ini sangat berdasar dan penting agar Dia dapat berkomunikasi dengan manusia. **Karena menjadi manusia Dia mengajar, menolong dan menyelamatkan manusia.**

Kemudian **kedaulatan Allah** merupakan alasan dia berkuasa penuh memutuskan yang baik, benar dan tepat untuk menyelamatkan manusia. Allah menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia adalah keputusan Allah. Pusat utama seluruh Alkitab adalah tentang kedatangan Yesus ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. **Sumber Alkitab adalah Allah dan semua keputusan Alkitabiah diputuskan berdasarkan kedaulatan Allah.**

Selanjutnya kedaulatan Allah menentukan bahwa Dia bebas melakukan apa saja sesuai dengan kehendak-Nya. Allah menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia adalah kehendak Allah. Tentu saja kehendak Allah selalu benar dan tepat jadi tak perlu kita membuat berbagai analisa mengenai Allah menjadi manusia. Allah yang mengatur Allah pula yang memutuskan sesuai dengan kehendak-Nya yang sempurna kebenaran-Nya. Mencoba menganalisa dan membuat teori tidaklah salah sebagai upaya manusiawi untuk menggali dan berupaya mengetahui kebenaran tetapi sudah pasti tidak sempurna. Untuk itu sebaiknya kita **membiarkan Allah untuk merencanakan, melaksanakan karena sudah pasti tepat dan benar. Dari pihak kita sebagai ciptaan-Nya percaya dan berserah sepenuhnya kepada-Nya. MT**

## EDISI NATAL NATAL DAN KEMULIAAN ALLAH

Sabtu, 28 Desember 2024

*Sabda Renungan : “Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.” (Yohanes 1:1, 14)*

Dalam Alkitab khususnya pengakuan-pengakuan para pemazmur ada banyak yang dipakai Allah untuk menyatakan kemuliaan-Nya. **Alam semesta dan isinya** adalah ciptaan Allah yang merupakan pernyataan kemuliaan Allah. **Kemah suci dan Bait Suci** juga menyatakan kemuliaan Allah. **Sejarah umat pilihan Allah** juga adalah fakta yang menyatakan kemuliaan Allah. Tetapi semua itu adalah pernyataan kemuliaan Allah yang terbatas. Kemuliaan Allah yang kelihatan tampak secara **sempurna dalam diri Yesus Kristus**. Yesus Kristus adalah keajaiban natal sesungguhnya. Dalam hidupnya di dunia, Yesus Kristus adalah **fakta kemuliaan Allah dalam rupa manusia. Allah menjadi manusia adalah kemuliaan Allah yang sempurna.**

Yesus sang keajaiban natal itulah satu-satunya manusia yang mampu melakukan apa yang dilakukan Allah. Menyembuhkan berbagai orang, pesakitan yang parah, menenangkan angin ribut bahkan membangkitkan orang mati dilakukan hanya dengan berfirman saja. Sungguh **Dia adalah Firman hidup yang menghidupkan dan Allah menjadi manusia yang memanusikan.** Yesus sang Bayi natal itu mengenal hati manusia dan mengetahui apa yang akan terjadi di kemudian hari. **Dia adalah manusia sejati tetapi juga Allah sejati.** Saat Yesus mengajak Petrus, Yakobus dan Yohanes ke atas sebuah gunung Yesus menyatakan ke-Allah-an dan kemanusiaan-Nya secara sempurna dengan kemuliaan yang sempurna juga. Dari kemanusiaan-Nya memancarkan sinar cemerlang dan suara Allah Bapa dari surga memproklamirkan bahwa **Yesus adalah anak-Nya yang dikasihi dan diperkenan.**

**Gereja adalah tubuh Kristus yang merupakan alat Allah untuk menyatakan kemuliaan-Nya.** Melalui Yesus yang menyatakan kemuliaan Allah melalui kemanusiaan-Nya, selama berada di bumi ini adalah merupakan pemberi teladan sempurna bagaimana seharusnya manusia hidup di bumi ini. Dunia ini dapat memandang kemuliaan Allah apabila dapat melihat fungsinya umat Allah di bumi ini. Bila umat Allah atau Gereja Tuhan melakukan fungsinya maka gereja akan melihat bahwa Allah melakukan jauh lebih nyata dan lebih banyak dari yang kita doakan dan yang kita pikirkan. Merayakan Natal tak boleh dilepaskan dari sikap menanggapi kemuliaan Allah. **Menanggapi kemuliaan Allah adalah menghargai dan menerapkan nilai-nilai kebenaran-Nya dalam hidup sehari-hari.** Selamat Hari Natal, selamat menanggapi kemuliaan Allah. *MT*

Sabda Renungan : *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”* (Yohanes 3:16)

**Allah kasih bersifat abadi**, bukan setelah Dia menciptakan dunia dan bukan pula setelah manusia jatuh dalam dosa. Dari urutan-urutan penciptaan dunia dan isinya, **manusia diciptakan untuk terakhir adalah bukti kasih-Nya kepada manusia**. Jadi untuk menciptakan pun Allah mendasarinya dengan kasih. Mungkin kita bertanya *“Bila Allah adalah kasih untuk apakah kasih-Nya sebelum ada alam kasih-Nya, karena dunia belum diciptakan?”* Jawabannya adalah **Allah tetap adalah Allah yang bertindak sebelum dunia diciptakan dan Dia bertindak selalu berdasarkan kasih**. Lagipula ada banyak hal rahasia Allah yang tidak diketahui manusia jadi segala sesuatu mengenai diri-Nya yang tak diungkapkan janganlah kita mengkepoinya. Karena yang pasti **natal atau kelahiran Yesus adalah bukti kasih Allah kepada manusia**. Kasih-Nya yang sempurna kepada manusia diwujudkan melalui kesediaan membayar dengan harga yang mahal yang terbukti dari **pengorbanan-Nya**.

**Harga yang mahal dibayar untuk mewujudkan kasih-Nya adalah kerelaan-Nya untuk menjadi manusia. Menjadi manusia dan mewujudkan nilai-nilai pengorbanan-Nya. Pertama adalah nilai di kandang domba Betlehem**. Yesus lahir di kota kecil di kandang domba adalah merupakan nilai kerendahan hati. Dia berhak memilih tempat kelahiran yang lebih layak, tetapi Dia tidak mempertahankan hak-Nya. Dia memilih menyamakan diri-Nya dengan manusia, pada kedudukan manusia pada strata sosial yang rendah. Dia tidak mempertahankan hak-Nya agar menyentuh semua manusia. **Kedua adalah nilai perjalanan keliling untuk mengajar**. Nilai yang dinyatakan melalui perjalanan keliling adalah nilai Kerajinan atau nilai semangat kerja keras. Dengan diam di suatu tempat yang nyaman bisa saja membuat manusia dari segala penjuru datang untuk mendengar ajaran-Nya. Tetapi Dia memilih untuk menemui daripada ditemui, Dia memilih mendatangi daripada didatangi. **Ketiga adalah nilai salib dan Kalvari**. Nilai salib dan Kalvari adalah nilai pengorbanan atau nilai kehidupan yang rela berkorban Allah berdaulat memutuskan Karya-Nya untuk menyelamatkan manusia melalui pengorbanan Kristus sebagai korban pengganti terhukum untuk menebus dosa manusia. Melalui **nilai salib dan kalvari adalah berpadunya keadilan dan kasih Allah**. Karena Allah telah mewujudkan kasih-Nya melalui pengorbanan maka sudah selayaknya Allah beroleh kasih yang banyak dari kita. **Natal adalah saat kita tak mampu menjangkau keselamatan Dia memberikan anak-Nya menyelamatkan kita.** MT

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

- \* **NATAL SEKOLAH MINGGU** Minggu, 8 Desember 2024 - PK. 09.00 WIB
- \* **NATAL YOBEL** Minggu, 15 Desember 2024 - Pkl. 11.00 WIB
- \* **NATAL UMUM** Minggu, 25 Desember 2024 - Pkl. 16.00 WIB
- \* **IBADAH TUTUP TAHUN** Minggu, 29 Desember 2024 - Pkl. 16.00 WIB

## SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

## KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

### WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

### Hubungi :

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

### WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

### Hubungi :

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

### WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

### Hubungi :

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

### Hubungi :

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

### Konsel Youth

### Hubungi :

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

## WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

## REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

